

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pencak Silat Ligar Mustofa mengacu pada pesan moral dan filosofi syiar islam. Pencak Silat Ligar Mustofa ingin melestarikan seni budaya leluhur yang mana sudah mulai tersisihkan oleh budaya luar. Dengan berinisiatif merangkul murid-muridnya yang masih ada dan diajak diskusi untuk mengembangkan kembali dengan orientasi yang berbeda. Untuk meningkatkan kecintaan seni budaya pencak silat, kini diperkenalkan seni ibing tradisional yang mengacu pada Ikatan Pencak Silat Indonesia. Meskipun masuk di dalam dingkungan Kota tetapi masyarakat dan pengurus pedepokan mencoba untuk tetap melestarikan seni bela diri Pencak Silat.

Pencak Silat Ligar Mustofa memiliki silat ajaran berjumlah 13 jurus, yang masing-masing jurusnya mempunyai makna dan filosofi sendiri yang mengacu pada syari'at Islam. 13 jurus diantaranya Salam Takdim 25 (Tabe), Jalan-Tuduh Jalan, Guris, Gaos-Tajong Gaos, Potongan, Bendungan, Tomplok, Bodo-Salin Bodo, Kesoh, Bagi Opat-Isi Bagi Opat, Madhab-Tajong Refleks, Tuduh Jalan-Gilir Sabeulah, Ka Dua belas. Dalam ke 13 Jurus ini masing-masing memiliki makna sesuai syari'at islam yang sudah dipaparkan dalam isi skripsi ini.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sesuai dengan landasan penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran penelitian.

1. Bagi pencipta atau pelaku seni, supaya tidak berhenti untuk melestarikan kesenian tradisional. Sehingga dapat mengembangkan kesenian Pencak Silat Ligar Mustofa lebih banyak dikenal lagi melalau ciri khas 13 Jurusnya.
2. Bagi Pemerintah setempat khususnya wilayah Kelurahan Cilembang , lebih memperhatikan kesenian tradisional sehingga bisa memfasilitasi setiap padepokan/sanggar seni yang ada,
3. Bagi generasi muda, supaya ikut serta dalam melestarikan kesenian tradisional terutama pencak silat melalui kegiatan rutin latihan di Pencak Silat Ligar Mostofa.
4. Bagi masyarakat pencak silat dapat menjadikan sebuah kesenian yang dapat dinikmati dan dilestarikan dari generasi ke generasi.
5. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan tinjauan pustaka sebagai salah satu referensi, bahkan dapat menambahkan bahsan yang telah diulas.